

BANGUN TPST DAN OPTIMALISASI TPS 3R

Sleman Targetkan Tonase Pengelolaan Sampah 84 Ton/Hari

SLEMAN (KR) - Hingga bulan Juni 2024, Kabupaten Sleman berhasil menangani 104,4 ton sampah perhari yang dikelola di TPST Tamanmartani dan TPST Pusat Informasi Agroteknologi (PIAT) UGM serta lokasi sarana pengelolaan sampah di Kabupaten Sleman. Untuk tahun 2024, Pemkab Sleman menargetkan dapat meningkatkan tonase pengelolaan sampah hingga 84 ton perhari.

"Langkah ini dilakukan dengan pembangunan TPST Donokerto dan Gerakan Pengurangan Sampah Organik melalui Biopori serta pengelolaan sampah di lingkup TPST skala kecil," ungkap Bupati Sleman Kustini saat menerima Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia Perwakilan DIY yang melakukan Pemeriksaan Kinerja Pendahuluan BPK atas Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sleman, Jumat (12/7).

Acara di Ruang Rapat Praja Kantor Setda Sleman itu dihadiri Kepala Perwakilan BPK DIY Widhi Widayat. Menurut Bupati, dengan upaya tersebut Pemkab Sleman dapat mengelola 43 persen dari total sampah yang dihasilkan wilayah Kabupaten Sleman. Pada tahun 2025 Pemkab Sleman juga berencana melakukan pembangunan TPST Gamping, optimalisasi TPS 3R dan optimalisasi transfer depo.

"Kami sudah mendorong setiap kalurahan untuk memiliki minimal 1 TPS 3R di masing-masing wilayahnya. Selain itu kami juga terus melakukan sosialisasi dan edukasi pengelolaan sampah rumah tangga untuk menciptakan budaya bijak mengelola sampah mulai dari rumah," terang Bupati.

Sementara Kepala Perwakilan BPK DIY Widhi

Widayat menjelaskan, pemeriksaan di lingkup Pemkab Sleman akan dilaksanakan mulai dari Juli hingga Oktober 2024. Tahapan pemeriksaan akan diawali dengan pengumpulan data dan informasi, pemeriksaan pendahuluan, pemeriksaan terinci, hingga penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP).

"Kami mohon komunikasi yang baik untuk pemberian data dan informasi yang cukup serta relevan dengan pemeriksaan yang akan kami lakukan. Sehingga kita bisa identifikasi bersama masalah yang dihadapi. Kami berharap, dengan adanya pemeriksaan ini dapat mengidentifikasi permasalahan pengelolaan sampah Sleman dan menemukan titik mengatasinya," ungkap Bupati Kustini.



Bupati Kustini menyerahkan laporan pengelolaan sampah kepada Kepala Perwakilan BPK DIY Widhi Widayat.

BUPATI PASTIKAN KESIAPSIAGAAN POSKO MERAPI Potensi Bahaya Guguran Lava dan Awan Panas

SLEMAN (KR) - Aktivitas Gunung Merapi yang terus meningkat sejak Juni 2024, membuat jajaran Pemkab Sleman meningkatkan kesiapsiagaannya. Bupati Sleman Kustini, Kamis (11/7) melakukan pemantauan Posko Utama Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sleman di Kapaneon Pakem.

Meski tidak ada peningkatan status Gunung Merapi maupun peningkatan zona bahaya yang direkomendasikan, Bupati memastikan kesiapsiagaan BPBD Sleman dalam menanggapi kenaikan aktivitas vulkanik Gunung Merapi, baik itu dari segi logistik, peralatan, transportasi, maupun petugas sebagai upaya mitigasi dalam menghadapi ancaman bahaya erupsi Gunung Merapi.

"Alhamdulillah sekarang sudah melandai, tetapi masyarakat diharapkan tetap waspada dalam beraktivitas terutama masyarakat yang berada di kawasan rawan bencana (KRB) III Gunung Merapi," ujarnya.

Bupati juga mengharapkan agar masyarakat maupun wisatawan bisa mematuhi zona aktivitas aman sesuai rekomendasi dari Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG).

Selaras dengan hal tersebut, Kepala Pelaksana BPBD Sleman Makwan menjelaskan bahwa aktivitas Gunung Merapi terkini masih cukup tinggi, yaitu ditandai dengan muntahan material vulkanik dan deformasi. "Beberapa



Bupati saat memantau posko utama BPBD Sleman.

kali terjadi luncuran lava pijar dalam satu minggu terakhir dan cukup tinggi," ungkapnya.

Dikatakan pula, Pemkab Sleman memperpanjang status 'SIAGA' Gunung Merapi melalui Surat Keputusan Bupati Sleman Nomor 27.21/Kep.KDH/A/2024 tentang Perpanjangan Penetapan Status Siaga Darurat Erupsi Gunung Api Merapi. Sementara berdasarkan laporan aktivitas Gunung Merapi tanggal 10 Juli 2024 yang disampaikan oleh BPPTKG, terpantau aktivitas vulkanik

Gunungapi Merapi masih cukup tinggi berupa aktivitas erupsi efusif.

"Berdasarkan laporan tersebut, potensi bahaya saat ini meliputi guguran lava dan awan panas pada sisi selatan-barat daya, yaitu di Sungai Boyong (sejauh 5 kilometer) serta Sungai Bedog, Krasak, dan Bebeng (sejauh maksimal 7 kilometer). Sementara pada sisi tenggara meliputi Sungai Woro sejauh maksimal 3 kilometer dan Sungai Gendol 5 kilometer. Sedangkan lontaran material vulkanik bila terjadi letusan eksplosif dapat menjangkau radius 3 kilometer dari puncak," beber Makwan.

Meski demikian, kondisi masih aman dan masyarakat tetap dapat beraktivitas seperti biasa. Namun diimbau untuk tidak melakukan kegiatan apapun di daerah potensi bahaya serta waspada bahaya lahar dan awan panas guguran saat terjadi hujan di sekitar Gunung Merapi.

BANGKIT DARI KETERPURUKAN Laguna Pengklik Dilengkapi Wisata Kano

BANTUL (KR) - Destinasi wisata Laguna Pengklik yang berlokasi di sisi timur Pantai Samas Srigading Sanden Bantul mulai dibangkitkan lagi setelah beberapa tahun sempat mengalami mangkrak.

Melalui desa maritim, Kalurahan Srigading Sanden mendapat alokasi dana Istimewa tahun pertama senilai Rp 750 juta. Hal ini diungkapkan Lurah Srigading, Prabowo Sugondo, Kamis (11/7),

Dana tersebut dialokasikan ke Pengklik untuk penanaman mangrove sebanyak 9.000 batang. Mulai dari pengadaan bibit hingga penanaman dan sarana prasarannya tidak kurang dari Rp 2 juta. "Sekarang pertumbuhan mangrove sudah bagus dan dikelola muda-mudi Tegalsari Srigading," jelas-



Wisata Kano di Laguna Pengklik menelusuri Sungai Winongo.

nya.

Kemudian melalui Desa Kemaritim juga tahun ke-2 mendapat dana Istimewa senilai Rp 700 juta, yang dimanfaatkan untuk pengadaan perahu kano di Laguna Pengklik mendapatkan 8 unit senilai Rp 100 juta lainnya diberikan ke Banyuaji dan Celep.

Untuk tahun ini karena sudah menjadi Desa Mandiri Budaya, Srigading mendapat dana Rp 1 miliar yang akan dipakai untuk infestasi. Dengan adanya perbaikan yang serius, kini Pengklik telah bangkit dari mati suri, bahkan telah memiliki wahana kano.

"Wisatawan yang datang bisa menyusuri aliran Sungai Winongo Kecil dan

Sungai Opak dengan kano sembari menikmati pemandangan hutan mangrove," ungkapnya.

Ketua Desa Wisata Alam Budaya Edukasi Tegalsari (Dewi Lambudi Rejo Sari), Rizal Archa Madhani, menjelaskan objek wisata Laguna Pengklik sempat mangkrak beberapa tahun, kemudian perbaikan di Laguna Pengklik mulai sekitar tiga bulan lalu.

Sekarang yang masih dilakukan yakni perbaikan toilet, tempat parkir, bangunan untuk santap kuliner dan membuka wisata kano juga ada penambahan gasebo.

Dikatakan, ada beberapa kendala untuk penataan Laguna Pengklik, di antaranya akses jalan masuk menuju lokasi masih sempit. Mestinya jalan masuk dilebarkan, tetapi terkendala dana.

FKUB JETIS GELAR SAFARI JUMAT Jelang Pilkada, Masyarakat Jaga Kerukunan

BANTUL (KR) - Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kapanewon Jetis Bantul menggelar safari Jumat di Masjid Baiturrahman Dusun Sindet Trimulyo Jetis Bantul. Melalui program tersebut diharapkan warga dalam satu tekad untuk menjaga keamanan dan ketertiban. Terlebih, November mendatang di Kabupaten Bantul bakal dilangsungkan Pilkada.

"Dalam kegiatan safari Jumat yang digelar FKUB Kapanewon Jetis ini kami datang ke Dusun Sindet dengan harapan dan mengajak masyarakat tetap hidup rukun dan damai. Karena masih ada kegiatan dari pemerintah yang



Ketua Takmir Masjid Baiturrahman Sindet, Songko Sihono (kanan) menerima Alquran dari Ketua FKUB Kapanewon Jetis, Samidi.

berpotensi menimbulkan kerawanan yakni Pilkada Bantul November mendatang. Tapi dalam pemilu kemarin di Jetis dan khususnya Sindet juga berlangsung lancar dan tenteram," ujar Panewu Kapanewon Jetis Anwar Nur

Fahrudin didampingi Kapolsek Jetis, AKP Yan Indah SSos, Jumat (12/7).

Anwar Nur Fahrudin mengatakan, bulan November bakal digelar pemilihan bupati dan wakil bupati. Oleh karena itu, dari Kapanewon Jetis

BAJAK BERKONTRIBUTSI MEMBANGUN SLEMAN Ngopi Bareng, Bupati Serap Aspirasi Gen Z*



Bupati Kustini menyerap aspirasi Gen Z dalam acara Ngopi Bareng.

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini melakukan diskusi bersama dengan Generasi Muda Sleman atau Gen Z dalam acara Ngopi Bareng Bupati Sleman, Kamis (11/7) malam di Honesto Coffee & Eatery Sinduadi. Acara bertajuk 'Sleman di Masa Depan, Sleman di Mata Gen Z' ini juga menghadirkan beberapa narasumber eksperts dalam

bidang media.

Menurut Bupati, acara ini adalah untuk lebih mendengar aspirasi serta melibatkan generasi muda untuk berpartisipasi dalam pembuatan kebijakan pemerintah. Dengan demikian, pengambilan keputusan dan kebijakan yang melibatkan anak muda diharapkan dapat berdampak baik pada masa depan anak

muda Sleman ke depannya. "Melalui forum ini saya harap anak muda Sleman dapat berpartisipasi dan menyuarakan aspirasi untuk berkontribusi dalam membangun Sleman lebih baik," katanya.

Bupati juga mendorong anak muda Sleman agar terus mengembangkan diri serta melahirkan ide-ide baru yang akan meningkatkan kualitas SDM Sleman serta mendorong kemajuan pembangunan Sleman. "Pemuda adalah agen perubahan yang memiliki peran penting dalam pembangunan suatu negara. Oleh karenanya, saya mendorong anak muda Sleman yang hadir di sini untuk berani bermimpi serta melahirkan ide-ide baru untuk menyambut Indonesia Emas 2045," pungkasnya.